

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab V sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Karakteristik mahasiswa pengguna QRIS di Universitas Jambi menunjukkan keterwakilan yang cukup beragam dari segi latar belakang fakultas dan frekuensi penggunaan. Mahasiswa dari delapan fakultas yang menjadi subjek dalam penelitian ini, dengan jumlah terbanyak berasal dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan penggunaan sebanyak 28,5%, disusul oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan penggunaan QRIS sebanyak 16,5%. Selain itu, sebagian besar mahasiswa menyatakan telah menggunakan QRIS lebih dari tiga kali dalam aktivitas transaksi mereka. Ini menandakan bahwa QRIS bukan hanya dikenal secara teori, tetapi juga sudah menjadi bagian dari kebiasaan bertransaksi digital yang mereka lakukan sehari-hari.
2. Secara umum, mahasiswa Universitas Jambi memberikan persepsi yang cukup positif terhadap penggunaan QRIS, terutama dalam hal kemudahan, minat, kepercayaan, serta tingkat risiko penggunaannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa QRIS mudah dipakai dengan persentase 83,8%, menarik untuk digunakan sebesar 85,8%, dan layak dipercaya 81,9%. Mahasiswa yang memakai QRIS menganggap bahwa QRIS memberikan kemudahan saat bertransaksi, nyaman karena tidak perlu membawa uang tunai, serta dilengkapi sistem keamanan yang memadai. Namun, masih ada sebagian kecil mahasiswa yang belum sepenuhnya yakin, khususnya pada aspek risiko 30,4% dan teknis penggunaan yang terkadang masih dianggap membingungkan. Meskipun demikian, hasil ini menunjukkan bahwa QRIS telah cukup diterima oleh mahasiswa sebagai salah satu pilihan transaksi digital.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dibuat, penulis mengusulkan beberapa gagasan yang dianggap bermanfaat untuk pembangunan di masa mendatang, termasuk yang berikut ini:

1. Bagi Universitas Jambi

Kampus diharapkan lebih mendorong pemanfaatan transaksi digital di lingkungan internal. misalnya dengan memperbanyak layanan pembayaran QRIS pada semua kantin, koperasi mahasiswa, serta fasilitas pembayaran lain di kampus. Selain itu, kampus juga dapat bekerja sama dengan penyedia layanan keuangan untuk memberikan edukasi digital secara berkala, sehingga mahasiswa yang belum terbiasa bisa memahami cara kerja dan manfaat QRIS secara menyeluruh.

2. Bagi Pemerintah dan Bank Indonesia

Perlu adanya peningkatan sosialisasi dan edukasi mengenai manfaat, keamanan, dan legalitas QRIS. Seperti halnya dapat mengadakan sosialisasi langsung ke kampus melalui seminar, talkshow, atau booth edukatif agar mahasiswa merasa lebih yakin dan aman dalam menggunakan QRIS. Meskipun mayoritas mahasiswa merasa percaya dan nyaman menggunakan QRIS, namun masih ada sebagian yang kurang yakin terhadap aspek risiko dan perlindungan data.

3. Bagi Mahasiswa Universitas Jambi.

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital diharapkan dapat lebih aktif dalam memanfaatkan teknologi, termasuk sistem pembayaran non-tunai seperti QRIS. Selain untuk kemudahan transaksi, penggunaan QRIS juga mendukung terciptanya ekosistem digital yang efisien dan aman.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode kuantitatif inferensial untuk menguji hubungan variabel dan faktor yang memengaruhi efisiensi penggunaan QRIS.